

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Tahun 2020 Virus Corona menyebar sangat cepat dan tingkat penularannya lebih cepat dibandingkan virus lainnya. Virus ini juga menyebabkan angka kematian begitu besar diberbagai dunia dalam waktu yang singkat. Banyak dampak yang disebabkan oleh virus ini. Salah satunya dibidang perekonomian. Tidak hanya di indonesia saja, banyak dari berbagai negara juga mengalami krisis perekonomian tersebut. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu perkembangan ekonomi di setiap daerah, bangsa dan negara. Saat ini Indonesia mengalami situasi dan kondisi Dimana tingkat kependudukannya berusia produktif semakin meningkat, jika hal ini tidak di imbangi dengan kegiatan atau pola pikir positif seperti memulai berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan sebuah lapangan usaha seperti membuat UMKM agar masyarakat dinegara ini tidak mengalami krisis perekonomian.

Di sisi lain, UMKM memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat karena mereka dapat melakukan lebih banyak pekerjaan, mengingat populasi negara yang lebih besar seiring dengan pertumbuhan UMKM, untuk menurunkan tingkat pengangguran. Hal ini menunjukkan adanya faktor UMKM padat karya yang menggunakan teknologi sederhana dan mudah dipahami untuk mempermudah orang dalam bekerja.

Saat ini, keberadaan UMKM tidak bisa dilepaskan dari masyarakat. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam menopang perekonomian dan juga sangat bermanfaat sebagai pendapatan masyarakat. Selain itu, UMKM dapat mengembangkan ide-ide kreatif yang sejalan dengan tujuan bisnis untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis tersebut.

UMKM adalah salah satu penggerak utama dan perkembangan ekonomi. Gerakan di sektor UMKM sangat penting untuk pertumbuhan dan penciptaan

lapangan kerja. UMKM sangat fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar. Mereka juga menciptakan lapangan kerja lebih cepat daripada sektor ekonomi lainnya dan sangat terdiversifikasi, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekspor dan perdagangan. Inilah sebabnya mengapa UMKM merupakan aspek penting dalam pembangunan ekonomi, dan dinyatakan dengan jelas bahwa peran perekonomian bertumpu pada UMKM. Situasi ini semakin memperkuat peran dan dukungan yang perlu dimainkan oleh UMKM.

Hal ini menjadi tuntutan kepada sektor UMKM agar terus menjadi garda terdepan untuk menginisiasi sebuah pola pikir kreatif terhadap produksi maupun pemasaran di sektor UMKM. Bagaimana diketahui bahwa pandemic covid ini sangatlah mengancam perekonomian dari sektor manapun, oleh sebab itu UMKM harus berfikir kreatif seperti halnya memasarkan produk yang awalnya bisa dipasarkan secara langsung atau ditempat, tetapi saat ini hanya bisa menerima pesanan melalui Chat whatsapp itu juga hanya kepada pelanggan yang sudah pernah order. Masyarakat Indonesia yang menguasai di sektor UMKM harus memiliki pola pikir yang maju sehingga bisa mengaplikasikan media online untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya seperti halnya menjual sebuah produk. Agar pada saat pandemic sektor UMKM tidak berhenti beroperasi tapi harus tetap beroperasi dengan pola pikir yang awalnya primitive menjadi kreatif sehingga menimbulkan input omset yang terus mengalami peningkatan walaupun ditengah pandemic covid saat ini.

Ketahanan sektor UMKM yang menjadi penopang perekonomian di masa pandemi menjadi isu yang sangat sentral dan menjadi salah satu bidang utama UMKM penyedia jasa konveksi membuat seragam kantor baik untuk pria maupun wanita.

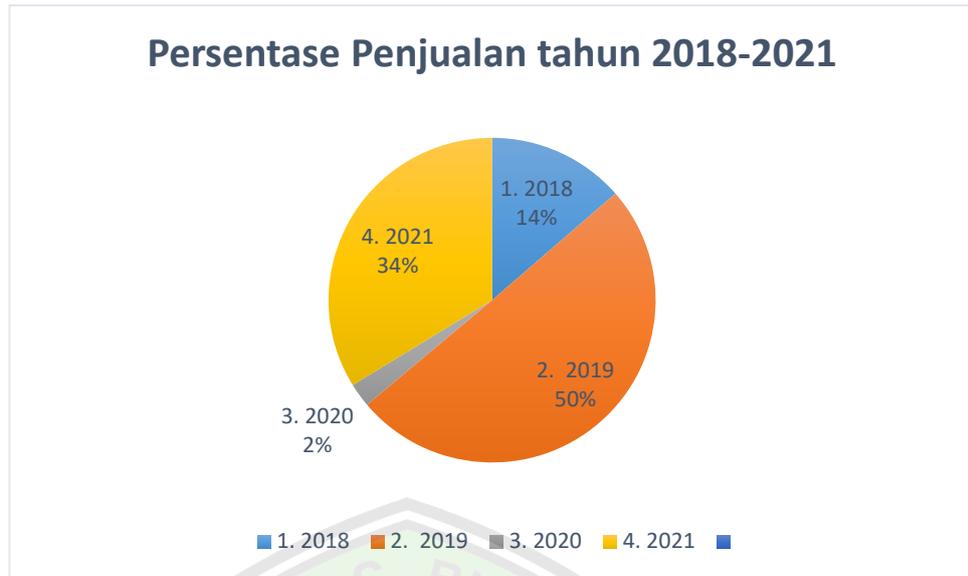
CV. Bintang ini merupakan salah satu industri pakaian yang membuat pakaian untuk anak-anak hingga dewasa. Sejak pandemi usaha jahit ini mulai memproduksi masker, agar tetap ada pemasukan. Jumlah karyawan ada 20, namun karena saat pandemic covid 19 ini tidak mendapatkan borongan sebagian karyawan dirumahkan, ada juga yang membuka jahit dirumahnya dan hanya tersisa 4

karyawan yang berada di CV. Bintang untuk tetap membuka toko jahitnya yang hanya mengandalkan jasa vermak dan 1-5 pesanan baju atau celana setiap bulannya.

Oleh karena itu, analisis SWOT diperlukan karena dapat membantu pemilik mengembangkan bisnis konveksi mereka dan meningkatkan produksi di masa depan. Analisis SWOT memungkinkan Anda untuk membandingkan faktor internal dan eksternal sehingga Anda dapat membuat keputusan strategis tentang organisasi Anda.

Analisis SWOT ini sangat mudah digunakan, tetapi sebenarnya membantu usaha kecil dan menengah untuk mengembangkan strategi. Secara umum, analisis SWOT memiliki kegunaan sebagai berikut: Untuk mengetahui status faktor internal seperti aspek permodalan, aspek strategi pemasaran, aspek laporan keuangan, dan aspek sumber daya manusia, maka terdapat syarat faktor eksternal perusahaan: Kebijakan pemerintah dan aspek sosial, ekonomi dan kelembagaan terkait.

Masalah pada perusahaan jahit ini adalah turunnya permintaan produksi dari konsumen, yang tidak hanya menyebabkan kekurangan pendapatan, tetapi juga kekurangan proses produksi. Hal ini dikarenakan minimnya aktivitas periklanan di media sosial. Mengingat situasi saat ini, pemasaran global meningkat secara signifikan sehingga perusahaan jahit ini dapat bertahan di tengah pandemi COVID-19 saat ini. Pasalnya, sejak adanya covid mengalami penurunan hingga :



Gambar 1.1 Persentase Penjualan Usaha Jahit CV. Bintang dari Tahun 2018-2021

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa tahun 2018 penjualan masih standar pendapatannya, tetapi pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan perkembangan. Namun, pada awal tahun 2020 bulan february mulai dampak covid muncul sehingga seluruh aktifitas dirumahkan. Pada pertengahan tahun, CV. Bintang Sudah mengirim surat pengadaan pakaian kantor, tetapi ditolak karena tahun ini tidak ada pembuatan seragam baru dan haji ditiadakan sehingga tidak membuat pakaian dinas untuk petugas haji. Tahun 2020 hanya menerima jahitan dari orang-orang pribadi terdekat, setiap bulannya hanya mendapat 1 atau 2 pakaian.

Setelah tahun 2020 usai, mulailah awal tahun 2021 yang masih digemparkan oleh Covid, bulan Januari pengajuan surat pengadaan diserahkan pada pihak kantor disana, akhirnya diterima dan dimulai bulan januari sampai maret dengan jumlah seragam 232 pakaian dinas biro kerjasama Luar Negeri dan Kementrian kesehatan.

Pada usaha jahit CV. Bintang karyawannya hanya mengandalkan dan ada yang bergantung pada penghasilan yang diperoleh saat menjahit dan sejak adanya pandemic aktivitas dalam usaha mengalami kerentanan ekonomi. Itu juga dikarenakan menurunnya transaksi secara langsung akibat Sosial Distancing. Jika melihat kondisi diatas, dampak yang ditimbulkan dari pandemic covid 19 ini menyebabkan penurunan pendapatan penjualan dengan melihat berbagai faktor.

Untuk hal ini, peneliti mengadakan penelusuran terkait penelitian yang sudah ada mengenai analisa yang dilakukan akibat penurunan pendapatan penjualan. Oleh karena itu, perlu ditelusuri lebih lanjut terkait kondisi perekonomian penjahit, dampak bagi para pekerja, dan upaya apa yang akan dilakukan untuk menghadapi keadaan tersebut.

Berdasarkan permasalahan Latar Belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisa penelitian dengan Judul **“ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATKAN STRATEGI UMKM PADA CV. BINTANG DIMASA PANDEMIC COVID-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor internal apa yang dapat meningkatkan usaha jahit CV. Bintang ?
2. Faktor Eksternal apa yang dapat meningkatkan usaha jahit CV. Bintang ?
3. Strategi Pemasaran apa yang akan digunakan agar CV. Bintang dikenal banyak orang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor strategis internal dan eksternal usaha jahit dalam strategi meningkatkan dan membantu perekonomian di era pandemic.
2. Memberikan pandangan agar UMKM menjadi lebih focus, sehingga dalam penempatan analisis SWOT bisa dijadikan sebagai perbandingan dari berbagai sudut pandang.

1.4 Manfaat Penelitian

tujuan penelitian diatas yaitu memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis
 1. Penulis, untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian baik secara teoritis maupun praktis dan sebagai bahan perbandingan Antara teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan dilapangan.
 2. Peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memperkuat penelitian sebelumnya.

b. Manfaat Praktis

1. perusahaan, sebagai bahan evaluasi pemilik usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.
2. kalangan akademis dan pembaca, dapat menambah wawasan referensi bagi peneliti selanjutnya.



1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini akan dilaporkan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai teori-teori pengendalian internal, yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum Desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan informasi penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, metode pengambilan sample, dan teknik analisis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi dua sub bab yang terdiri dari kesimpulan dan saran.